



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PROGRAM PASCA SARJANA
PRODI MAGISTER PENDIDIKAN OLAH RAGA



**KONTRAK PERKULIAHAN, SISTEM PENILAIAN,
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS), DAN
SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)**

MATA KULIAH:
MANAJEMEN
PENDIDIKAN JASMANI

**MANAJEMEN
PENDIDIKAN
JASMANI**

TAHUN 2023

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

www.uncen.ac.id 

**KONTRAK PERKULIAHAN DAN KONTRAK PENILAIAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMSTER (RPS)**

MATA KULIAH

MANAJEMEN PENDIDIKAN JASMANI



Oleh

Prof. Dr. Sutoro, M.Kes

NIP. 196003311988031002

**MAGISTER PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
2024**

KONTRAK PERKULIAHAN DAN KONTRAK PENILAIAN

Nama Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan Jasmani

Kode Mata Kuliah : MPO245003

Dosen Pengampu : Prof. Dr. Sutoro, M.Kes

Semester : I (Satu) / Ganjil

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas pengelolaan organisasi olahraga, mencakup teori dan praktik dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengevaluasi aktivitas olahraga. Fokus kajian meliputi pengembangan sumber daya manusia, manajemen keuangan, pemasaran olahraga, serta strategi mencapai tujuan organisasi melalui pendekatan profesional, efisien, dan berorientasi keberlanjutan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani adalah mahasiswa mampu memahami konsep dasar manajemen dalam konteks pendidikan jasmani, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program. Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan kegiatan pendidikan jasmani di sekolah atau institusi olahraga. Selain itu, mahasiswa mampu merancang strategi pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian, mahasiswa memiliki kompetensi untuk menjadi manajer pendidikan jasmani yang profesional, inovatif, dan berorientasi pada pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan.

Bentuk Pembelajaran

Pembelajaran mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani dirancang untuk mengintegrasikan pendekatan teoritis, praktis, project-based learning, dan case methods dalam beberapa pertemuan. Pada awal perkuliahan, mahasiswa akan mempelajari konsep dasar Manajemen Pendidikan Jasmani melalui pendekatan teoritis, seperti diskusi interaktif, kuliah pakar, dan kajian konsep dasar manajemen, perencanaan program pendidikan jasmani, pengorganisasian sumber daya, pengelolaan sarana dan prasarana, manajemen keuangan,

implementasi pembelajaran jasmani, evaluasi program, pengelolaan risiko, serta strategi pengembangan pendidikan jasmani yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada kualitas dan keberlanjutan.. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun pemahaman konseptual yang kuat. Selanjutnya, mahasiswa akan diberi kesempatan untuk menerapkan pemahaman teoritis tersebut melalui pendekatan praktis, seperti analisis artikel ilmiah untuk mengidentifikasi dimensi Manajemen Pendidikan Jasmani yang terkandung di dalamnya. Dalam pertemuan lain, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dilakukan, di mana mahasiswa diminta untuk menyusun makalah atau presentasi kelompok mengenai pengaruh Manajemen Pendidikan Jasmani terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tertentu. Pendekatan case methods diterapkan dengan mengkaji studi kasus yang relevan, seperti mengkaji artikel Penelitian/PKM yang berjudul ***Responsibility, Inner Leadership, and Learning Outcomes of Sports Science Students*** serta judul PKM yaitu ***Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga SMA 3 Sentani, Kabupaten Jayapura***. Mahasiswa akan bekerja secara kolaboratif untuk menganalisis, menyusun argumen, dan menawarkan solusi berdasarkan prinsip Manajemen Pendidikan Jasmani.

TUGAS DAN SISTEM PENILAIAN

1. Tugas

- a. Tugas Mandiri : Membuat rangkuman berdasarkan tema/topik yang disepakati dan ditetapkan oleh dosen-mahasiswa
- b. Tugas Kelompok : Membuat makalah dan mempresentasikan, tugas yang diselesaikan oleh kelompok berdasarkan tema/topik yang disepakati bersama dan ditetapkan.

2. Penilaian (Instrumen penilaian terlampir pada lampiran 2)

- a. Aspek Penilaian
 - 1) Aspek kognitif melalui tes lisan dan tertulis
 - 2) Penilaian afektif: materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal.
 - 3) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.
 - 4) Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan

- b. Cara Menilai

Nilai akhir seorang mahasiswa adalah maksimum dari lima cara penilaian berikut :

- 1) Cara penilaian pertama melihat kehadiran mahasiswa :

Nilai kehadiran mahasiswa adalah jumlah total kehadiran mahasiswa selama 14 kali pertemuan (maksimum) dan dengan asumsi kehadiran dihitung 20 %. Misalnya : Mahasiswa A mengikuti kuliah selama 14 kali pertemuan maka si A mendapat nilai kehadiran (absen) $(14 / 14) \times 20 = 20$. (jumlah kehadiran mahasiswa A dibagi jumlah pertemuan maksimum dikali 20)
- 2) Cara penilaian kedua adalah dengan nilai tugas :

Nilai tugas mahasiswa adalah jumlah total nilai tugas mahasiswa dengan mengerjakan tugas (maksimum 2 kali) dan dengan asumsi nilai tugas dihitung 10 %. Misalnya mahasiswa A Tugas 1

dan 2 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(200 / 2) / 100 \times 10 = 10$ (Jumlah tugas 1,2,3 dibagi 3) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 20

3) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai kuis :

Nilai kuis mahasiswa adalah jumlah total nilai kuis mahasiswa dengan diberikan 3 kali kuis dan dengan asumsi nilai kuis dihitung 15 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai kuis 1, 2 dan 3 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(300 / 3) / 100 \times 15 = 15$ (Jumlah nilai kuis 1, 2 dan 3 dibagi 3) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 15

4) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian tengah semester (UTS):

Nilai UTS mahasiswa adalah jumlah total nilai UTS mahasiswa dengan asumsi nilai UTS dihitung 25 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai UTS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 20 = 25$ (Jumlah nilai UTS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 25

5) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian akhir semester (UAS):

Nilai UAS mahasiswa adalah jumlah total nilai UAS mahasiswa dengan asumsi nilai UAS dihitung 30 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai UAS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 30 = 30$ (Jumlah nilai UAS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 30

□ **Total Nilai Mahasiswa A = 100**

Dengan perincian - nilai kehadiran = 10, nilai tugas =15, nilai kuis, dan soft skill=15, nilai UTS=25 dan nilai UAS=30.

3. Pembobotan Penilaian

Pembobotan nilai untuk menentukan nilai akhir berdasarkan pada ketentuan berikut ini:

N o	Dimensi/aspek yang dinilai	Bobot (%)
1	Penilaian Kehadiran	20
2	Penilaian Tugas	10
3	Penilaian Kuis	15
4	Penilaian UTS	25
5	Penilaian UAS	30
Jumlah		100

4. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan oleh dosen pengampu mengacu pada tabel Penilaian dibawah ini:

Nilai	Poin	Range
A	4,0	81,1-100
B+	3,5	74,6-81,0
B	3,0	68-74,5
C+	2,5	61,6-67,9
C	2,0	55,0-61,5

D	1,0	27,5-54,9
E	0	0-27,4



UNIVERSITAS CENDERAWASIH
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

MPO
245003

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
MANAJEMEN PENDIDIKAN JASMANI		MPO245003	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	TEORI 3 SKS	1	Tanggal Bulan Tahun
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
Prof. Dr. Saharuddin Ita, M.Kes., AIFO		Prof. Dr. Sutoro, M.Kes		Prof. Dr. Sutoro, M.Kes	Prof. Dr. Saharuddin Ita, M.Kes., AIFO	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) (Rumusan CPL terlampir pada Lampiran 1)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 1 Sikap	S1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius S14 : Menginternalisasi nilai-nilai luhur keolahragaan dalam kehidupan sehari- hari. (Ciri Khas Prodi)				
	CPL 2 Pengetahuan	P1 : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran Pendidikan Jasmani yang mendidik serta mampu menerapkannya P6 : Mampu mengimplementasikan teori-teori pembelajaran dalam proses menjadi guru olahraga yang professional				

	CPL 3 Keterampilan Umum	KU2 : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU6 : Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya KU8 : Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri KU11 :Mampu menyelesaikan masalah di bidang pendidikan jasmani dan keolahragaan dengan menerapkan nilai-nilai luhur keolahragaan (Ciri Khas Prodi)
	CPL 4 Keterampilan Khusus	KK2 : Memiliki Keterampilan paedagogik dan etika profesi kependidikan dalam lingkup Pendidikan Jasmani KK5 : Menguasai dan mampu memanfaatkan tes, pengukuran dan evaluasi proses dan hasil belajar secara autentik dalam pendidikan jasmani untuk mengambil keputusan KK7 : Memiliki kemampuan manajerial dan integritas dalam komunitas kerja Pendidikan Jasmani maupun keolahragaan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami konsep, teori, dan prinsip dasar manajemen pendidikan jasmani, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program pembelajaran jasmani.
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen dalam mengelola program pendidikan jasmani, meliputi pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran jasmani secara efektif dan efisien.
	CPMK-3	Mahasiswa mampu merancang program manajemen pendidikan jasmani yang inovatif dan berkelanjutan, dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, tujuan pendidikan, dan kondisi institusi pendidikan
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu Memahami definisi, tujuan, dan prinsip dasar manajemen pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu Memahami teori-teori manajemen yang relevan dengan pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu Memahami langkah-langkah dan strategi perencanaan yang efektif.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu Memahami pengelolaan tenaga pendidik, peserta didik, serta fasilitas pendidikan.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu Memahami manajemen fasilitas fisik, alat, dan ruang olahraga.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu Memahami pengelolaan anggaran dan pendanaan program pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu Memahami teknik evaluasi efektivitas program pembelajaran jasmani.

	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu Memahami strategi mitigasi risiko dan pengamanan dalam pelaksanaan program jasmani.
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu Mengaplikasikan prinsip manajemen dalam pelaksanaan program pembelajaran jasmani.
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu Mengelola kegiatan olahraga tambahan untuk mendukung tujuan pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu Mengaplikasikan strategi pengelolaan sumber daya untuk mendukung efektivitas program.
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu Merancang program manajemen yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks institusi pendidikan.
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas pengelolaan organisasi olahraga, mencakup teori dan praktik dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengevaluasi aktivitas olahraga. Fokus kajian meliputi pengembangan sumber daya manusia, manajemen keuangan, pemasaran olahraga, serta strategi mencapai tujuan organisasi melalui pendekatan profesional, efisien, dan berorientasi keberlanjutan.	
Pustaka	Utama	
	1. Tri Setyo guntoro & Anton Sukowati. (2022). Responsibility, Inner Leadership, and Learning Outcomes of Sports Science Students, 5(12), 3374-3381 2. Womsiwor, D., Ansar, C. S., Nurhidayah, D., Hasan, B., Nasruddin, N., & Syam, M. S. (2023). Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga SMA 3 Sentani, Kabupaten Jayapura. Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1(2), 131-140. 3. Nuno, A. A., & Rojas, S. M. (2020). Sport Management: Principles and Applications (2nd ed.). New York: Routledge. 4. Zizzi, S. J., & Watson, J. T. (2017). Managing Sport Programs: An Introduction (2nd ed.). Champaign, IL: Human Kinetics. 5. Brown, D. R., & Stidder, G. (2014). Physical Education and Sports Management: A Guide for Students and Teachers. London: SAGE Publications.	
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Sutoro, M.Kes	
Matakuliah Syarat	-	

Mgg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kontrak Perkuliahan Mampu menjelaskan Pengertian Manajemen Pendidikan Jasmani	1. Ketepatan Menjelaskan Kontrak Perkuliahan 2. Ketepatan Menjelaskan Pengertian Manajemen Pendidikan Jasmani	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: a. Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	1. Kontrak Perkuliahan 2. Pengertian Manajemen Pendidikan Jasmani	5%
2	Mahasiswa mampu Memahami definisi, tujuan, dan prinsip dasar manajemen pendidikan jasmani.	Ketepatan Menjelaskan definisi, tujuan, dan prinsip dasar manajemen pendidikan jasmani	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Definisi, Tujuan, Dan Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Jasmani	5%
3	Mahasiswa mampu Memahami teori-teori manajemen yang relevan dengan pendidikan jasmani.	Ketepatan Menjelaskan teori-teori manajemen yang relevan dengan pendidikan jasmani	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Teori-Teori Manajemen Yang Relevan Dengan Pendidikan Jasmani	5%
4	Mahasiswa mampu Memahami langkah-langkah dan strategi perencanaan yang efektif.	Ketepatan Menjelaskan langkah-langkah dan strategi perencanaan yang efektif.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Langkah-Langkah Dan Strategi Perencanaan Yang Efektif.	5%
5	Mahasiswa mampu Memahami pengelolaan tenaga pendidik,	Ketepatan Menjelaskan	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan.	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis	Pengelolaan Tenaga Pendidik,	5%

	peserta didik, serta fasilitas pendidikan.	pengelolaan tenaga pendidik, peserta didik, serta fasilitas pendidikan.	2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Peserta Didik, Serta Fasilitas Pendidikan.	
6	Mahasiswa mampu Memahami manajemen fasilitas fisik, alat, dan ruang olahraga.	Ketepatan Menjelaskan manajemen fasilitas fisik, alat, dan ruang olahraga.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Manajemen Fasilitas Fisik, Alat, Dan Ruang Olahraga.	5%
7	Mahasiswa mampu Memahami pengelolaan anggaran dan pendanaan program pendidikan jasmani. Dengan mengintegrasikan pada judul penelitian yaitu Responsibility, Inner Leadership, and Learning Outcomes of Sports Science Students	Ketepatan Menjelaskan pengelolaan anggaran dan pendanaan program pendidikan jasmani.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Pengelolaan Anggaran Dan Pendanaan Program Pendidikan Jasmani.	10%
8	UTS					10%
9	Mahasiswa mampu Memahami teknik evaluasi efektivitas program pembelajaran jasmani.	Ketepatan Menjelaskan teknik evaluasi efektivitas program pembelajaran jasmani	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis dan praktek ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Teknik Evaluasi Efektivitas Program Pembelajaran Jasmani	5%
10	Mahasiswa mampu Memahami strategi mitigasi risiko dan pengamanan dalam pelaksanaan program jasmani.	Ketepatan Menjelaskan strategi mitigasi risiko dan pengamanan dalam pelaksanaan program jasmani	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Strategi Mitigasi Risiko Dan Pengamanan Dalam Pelaksanaan Program Jasmani	5%

11	Mahasiswa mampu Mengaplikasikan prinsip manajemen dalam pelaksanaan program pembelajaran jasmani.	Mampu mendemonstrasikan prinsip manajemen dalam pelaksanaan program pembelajaran jasmani.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis dan Praktek ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Prinsip Manajemen Dalam Pelaksanaan Program Pembelajaran Jasmani.	5%
12	Mahasiswa mampu Mengelola kegiatan olahraga tambahan untuk mendukung tujuan pendidikan jasmani.	Mampu mendemonstrasikan kegiatan olahraga tambahan untuk mendukung tujuan pendidikan jasmani.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Kegiatan Olahraga Tambahan Untuk Mendukung Tujuan Pendidikan Jasmani.	5%
13	Mahasiswa mampu Mengaplikasikan strategi pengelolaan sumber daya untuk mendukung efektivitas program. Dengan mengintegrasikan pada judul PkM yaitu Pelatihan Pembinaan Kebugaran Jasmani Peserta Ekstrakurikuler Olahraga SMA 3 Sentani, Kabupaten Jayapura	Mampu mendemonstrasikan strategi pengelolaan sumber daya untuk mendukung efektivitas program.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Strategi Pengelolaan Sumber Daya Untuk Mendukung Efektivitas Program.	10%
14-15	Mahasiswa mampu Merancang program manajemen yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks institusi pendidikan.	Mampu merancang program manajemen yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks institusi pendidikan.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis dan Praktek ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50’’	Merancang Program Manajemen Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Peserta Didik Dan Konteks Institusi Pendidikan	5%
16	UAS					15%

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan

Prof. Dr. Saharuddin Ita, M.Kes., AIFO
NIP. 195812311985031032

Jayapura, tanggal bulan Tahun

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes
NIP. 196311071991031001

LAMPIRAN 1

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumberAcuan
I	Sikap (S)	
	1. Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, danetika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuanorisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dankewirausahaan. 11. Menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelestarian lingkungan hidup, nilai-nilai olahraga dan social budaya yang berkembang di masyarakat.	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
II	Pengetahuan (P)	
	1. Menguasai secara teoritis bidang ilmu keolahragaan secara mendalam serta memformulasikan masalah-masalah bidang keolahragaan secara sistematis dan procedural, 2. Mampu melakukan kajian-kajian ilmiah terhadap permasalahan keolahragaan secara mendalam yang didukung dengan keterampilan menulis ilmiah, analisis, serta penguasaan tes dan pengukuran olahraga yang modern,	Capaian Pembelajaran Perkumpulan Program Studi Ilmu Keolahragaan Indonesia (P2SIKI)

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumberAcuan
	3. Mampu menganalisis dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data serta memberikan solusi pada setiap permasalahan secara mandiri dan atau kelompok, 4. Mengerti dan memahami prosedur analisis untuk merencanakan, menyusun dan menerapkan metode pembelajaran dan pendidikan penjas kepada peserta didik 5. Mampu menjadi penggerak dan pengelola keolahragaan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan keolahragaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan terkini,	
III	Keterampilan Umum (KU)	
	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya,	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur,	
	3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,	
	4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi,	
	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data,	
	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya,	

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumberAcuan
	7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan super visi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya,	
	8. Mampumelakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri,	
	9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarism.	
IV	Keterampilan Khusus (KK)	
	1. Mampu menciptakan, memandu, dan mengembangkan olahraga masyarakat, olahraga berkebutuhan khusus, olahraga kesehatan, olahraga kepariwisataan, dan olahraga rekreasi,	Capaian Pembelajaran Perkumpulan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Indonesia (P2SMPOI)
	2. Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir,	
	3. Mampu mengelola kegiatan bidang keolahragaan (event organizer/EO),	
	4. Mampu mengembangkan pusat-pusat kesehatan dan kebugaran,	
	5. Mampu mengaplikasikan pengetahuan ilmu keolahragaan dalam bidang komunikasi dan informasi,	
	6. Mampu menerapkan ilmu keolahragaan dalam rangka menyelesaikan permasalahan bidang keolahragaan serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan baru dalam bidang keolahragaan.	

LAMPIRAN 2

1. INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK PERTEMUAN 1-16

A. RANAH KOGNITIF (Anderson, L.W. dan Krathwohl, D.R. : 2001)

C1	C2	C3	C4	C5	C6
Mengingat (<i>Remember</i>)	Memahami (<i>Understad</i>)	Mengaplikasikan (<i>Apply</i>)	Menganalisis (<i>Analyze</i>)	Mengevaluasi (<i>Evaluate</i>)	Mencipta (<i>Create</i>)
Mengutip Menebitkan Menjelaskan Memasakkan Membaca Menamai Meninjau Mentabulasi Memberi kode Menulis Menyatakan Menunjukkan Mendaftar Menggambar Membilang Mengidentifikasi Menghafal Mencatat Meniru	Memperkirakan Menceritakan Merinci Megubah Memperluas Menjabarkan Mncontohkan Mengemukakan Menggali Mengubah Menghitung Menguraikan Mempertahankan Mengartikan Menerangkan Menafsirkan Memprediksi Melaporkan Membedakan	Mengaskan Menentukan Menerapkan Memodifikasi Membangun Mencegah Melatih Menyelidiki Memproses Memecahkan Melakukan Mensimulasikan Mengurutkan Membiasakan Mengklasifikasi Menyesuaikan Menjalankan Mengoperasikan Meramalkan	Memecahkan Menegaskan Meganalisis Menyimpulkan Menjelajah Mengaitkan Mentransfer Mengedit Menemukan Menyeleksi Mengoreksi Mendeteksi Menelaah Mengukur Membangunkan Merasionalkan Mendiagnosis Memfokuskan Memadukan	Membandingkan Menilai Mengarahkan Mengukur Merangkum Mendukung Memilih Memproyeksikan Mengkritik Mengarahkan Memutukan Memisahkan Menimbang	Mengumpulkan Mengatur Merancang Membuat Merearasi Memperjelas Mengarang Menyusun Mengkode Mengkombinasikan Memfasilitasi Mengkonstruksi Merumuskan Menghubungkan Menciptakan Menampilkan

B. RANAH AFEKTIF : (A3)
KISI-KISI

Aspek minat (Rubrik deskriptif), indikator situasi, A 3 (menyatakan pendapat)	
Indikator	Deksripsi
Perasaan senang	Merasa sangat senang mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini, mendorong untuk mau mempelajari
Keterlibatan siswa	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Manajemen Pendidikan Jasmani sangat bagus , sebab mendorong untuk meneliti.
Ketertarikan	Mahasiswa sangat tertarik terhadap mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani sebab mendorong rasa ingin tahu.
Perhatian	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini sangat tinggi , sebab mendorong kesungguhan menyimak pembelajaran.

INSTRUMEN PENILAIAN DOMAIN AFEKTIF, ASPEK MINAT DENGAN TEKNIK RUBRIK DISKRIPITIF

Aspek/kategori/kriteria	4	3	2	1
Perasaan senang	Merasa SANGAT SENANG mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa SENANG mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa KURANG SENANG mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa BOSAN mengikuti mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini, mendorong untuk mau mempelajari
Keterlibatan siswa	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Manajemen Pendidikan Jasmani SANGAT BAGUS , Sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Manajemen Pendidikan Jasmani BAGUS , sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Manajemen Pendidikan Jasmani KURANG BAGUS , sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Manajemen Pendidikan Jasmani JELEK , sebab mendorong untuk meneliti.

Ketertarikan	Mahasiswa SANGAT TERTARIK terhadap mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini sebab mendorong rasa ingin tahu	Mahasiswa TERTARIK terhadap mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini sebab mendorong rasa ingin tahu.	Mahasiswa KURANG TERTARIK terhadap mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini sebab mendorong rasa ingin tahu.	Mahasiswa TIDAK TERTARIK terhadap mata kuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini sebab mendorong rasa ingin tahu
Perhatian	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini SANGAT TINGGI , sebab mendorong kesungguhan menyimat pembelajaran.	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini TINGGI , sebab mendorong kesungguhan menyimat pembelajaran.	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini RENDAH sebab mendorong kesungguhan menyimat pembelajaran.	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Manajemen Pendidikan Jasmani ini SANGAT RENDAH , sebab mendorong kesungguhan menyimat pembelajaran.

C. RANAH PSIKOMOTOR

P1 Meniru	P2 Manipulasi	P3 Presisi	P4 Artikulasi	P5 Naturalisasi
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Mengaktifkan Menyesuaikan Menggabungkan Melamar Mengatur Mengumpulkan Menimbang Memperkecil Membangun Mengubah Membersihkan	Kembali membuat Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan Mengoreksi Mendemonstrasikan Merancang Memilah Melatih Memperbaiki Mengidentifikasikan Mengisi Menempatkan Membuat Memanipulasi Mereparasi Mencampur	Menunjukkan Melengkapi Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mengalihkan Menggantikan Memutar Mengirim Memindahkan Mendorong Menarik Memproduksi Mencampur Mengoperasikan Mengemas Membungkus	Membangun Mengatasi Menggabungkan Beradaptasi Memodifikasi Merumuskan Mengalihkan Mempertajam Membentuk Memadankan Menggunakan Memulai Menyetir Menjelaskan Menempel Mensketsa Mendengarkan Menimbang	Mendesain Menentukan Mengelola